

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap penelitian maka penelitian ini menghasilkan simpulan umum bahwa kinerja guru kelas dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung menunjukkan hasil pada kategori baik. Berikut ini rincian simpulan dalam penelitian ini:

1. Kinerja guru kelas dalam implementasi kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung pada aspek perencanaan pembelajaran berada pada kinerja yang berkategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap guru kelas merancang RPP tematik terpadu sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan silabus yang telah disediakan, mampu dalam pemilihan strategi/media, materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan merancang bentuk dan jenis penilaian. Kemudian berdasarkan karakteristik responden berdasarkan:
 - a. Akreditasi Sekolah, bahwa kinerja guru kelas yang berada di sekolah akreditasi A menunjukkan hasil sangat baik sedangkan kinerja guru kelas di sekolah akreditasi B pada kategori baik, perbedaannya terletak pada pemilihan strategi pembelajaran tematik yang kurang optimal.
 - b. Mengajar di Kelas, bahwa kinerja guru kelas yang mengajar di kelas rendah dan mengajar di kelas tinggi sama-sama berkategori sangat baik dalam perencanaan pembelajaran tematik terpadu.
 - c. Status kepegawaian, bahwa kinerja guru kelas yang berstatus PNS dan non PNS berkategori baik, perbedaannya terletak pada merancang bentuk dan jenis penilaian yang kurang optimal bagi guru non PNS.
 - d. Status sertifikasi, bahwa kinerja guru kelas yang sertifikasi dan belum bersertifikasi sama-sama berkinerja sangat baik, perbedaannya terletak pada merancang bentuk dan jenis penilaian yang kurang optimal bagi guru yang belum bersertifikasi.

Selanjutnya, berdasarkan data studi dokumentasi beberapa hal yang masih kurang yaitu dalam pengintegrasian beberapa hal seperti pendidikan karakter, keterampilan abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, literasi, keterampilan berpikir kritis yaitu HOTS serta pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sesuai dengan aturan RPP yang terbaru yaitu revisi tahun 2018.

2. Kinerja guru kelas dalam implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung pada aspek pelaksanaan pembelajaran berada pada kinerja yang berkategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru kelas sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang mencakup kegiatan pendahuluan, penggunaan pendekatan saintifik, penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang variatif serta pengelolaan kelas dengan melaksanakan pembelajaran aktif, kepribadian guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan. Kemudian berdasarkan karakteristik responden berdasarkan:
 - a. Akreditasi Sekolah, bahwa kinerja guru kelas yang berada di sekolah akreditasi A menunjukkan hasil sangat baik sedangkan kinerja guru kelas di sekolah akreditasi B pada kategori baik.
 - b. Mengajar di Kelas, bahwa kinerja guru kelas yang mengajar di kelas rendah dan mengajar di kelas tinggi sama-sama berkategori sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.
 - c. Status kepegawaian, bahwa kinerja guru kelas yang berstatus PNS dan non PNS berkategori baik.
 - d. Status sertifikasi, bahwa kinerja guru kelas yang sertifikasi dan belum bersertifikasi sama-sama berkinerja sangat baik,

Dimensi pelaksanaan pembelajaran ini masih berada di bawah dimensi perencanaan pembelajaran. Padahal seharusnya pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai yang lebih tinggi karena merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan data wawancara, kendala tersebut terjadi kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik yang

masih sedikit terlihat pengalihan dari mata pelajaran ke materi pelajaran lain dikarenakan guru kurang memanfaatkan sarana prasarana serta kondisi siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas sehingga kurang optimalnya proses pembelajaran.

3. Kinerja guru kelas dalam implementasi kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung pada aspek penilaian pembelajaran berada pada kinerja yang berkategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru kelas melaksanakan tindak lanjut, pemberian tugas serta melaksanakan penilaian autentik sesuai ketentuan penilaian Kurikulum 2013 baik penilaian proses selama pembelajaran maupun penilaian hasil. Kemudian berdasarkan karakteristik responden berdasarkan:
 - a. Akreditasi Sekolah, bahwa kinerja guru kelas yang berada di sekolah akreditasi A dan guru di sekolah akreditasi B pada kategori baik. Perbedaannya terletak pada pemberian penilaian kepada siswa melalui berbagai instrumen.
 - b. Mengajar di Kelas, bahwa kinerja guru kelas yang mengajar di kelas rendah dan mengajar di kelas tinggi sama-sama berkategori baik dalam penilaian pembelajaran tematik terpadu. Perbedaannya terletak pada pelaksanaan penilaian sikap dan melaksanakan pengayaan bagi siswa yang kurang optimal.
 - c. Status kepegawaian, bahwa kinerja guru kelas yang berstatus PNS dan non PNS berkategori baik. Perbedaannya terletak pada pemberian remedial.
 - d. Status sertifikasi, bahwa kinerja guru kelas yang sertifikasi dan belum bersertifikasi sama-sama berkinerja baik. Perbedaannya terletak pada pemberian penilaian kepada siswa melalui berbagai instrumen.

Namun, berdasarkan hasil analisis dan data wawancara bahwa terdapat kurang optimalnya guru dalam pelaksanaan program pengayaan karena lebih terfokus pada pelaksanaan remedial, kurang optimalnya dalam melakukan penilaian dengan instrumen penilaian berupa penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal catatan guru, penilaian proyek dan portofolio pada saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka akan menimbulkan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Kinerja guru kelas, pada pelaksanaannya masih saja guru yang kurang mendorong peserta didik dalam memanfaatkan sarana pengajaran, serta kurang memiliki inisiatif yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide kreatif serta kurangnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Jika dibiarkan hal diatas akan berimplikasi terhadap kualitas peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya kebermaknaan dalam belajar kemudian kurangnya mengetahui/berpengalaman dalam cara menggunakan media pembelajaran yang sesuai aturan penggunaannya menjadi bermanfaat, efektif, dan efisien yang dapat kita katakan bahwa semua hal itu yang akan menurunkan prestasi peserta didik di sekolah itu sendiri.
- 5.2.2 Penggunaan model pembelajaran tematik di sekolah dasar mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan memberikan prospek yang sangat mendukung terhadap implementasi Kurikulum 2013 dalam proses penciptaan situasi belajar dan pembelajaran di mana siswa mempelajari beberapa mata pelajaran terpadu dalam satu tema pemersatu dan memberi peluang untuk membangun pengetahuan secara utuh, tidak terpisah-pisah. Jika kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam menerima suatu bentuk inovasi dalam pembelajaran, guru cenderung ingin langsung atau dipaksakan melaksanakannya tanpa dibarengi dengan pemahaman yang tuntas dari inovasi yang dikembangkan akibatnya inovasi tersebut jarang yang berumur panjang dan selalu ada kendala karena disebabkan sifat konservatif pada diri guru yang lebih senang dengan sesuatu yang sudah biasa dilakukan.
- 5.2.3 Peningkatan kinerja guru tidak lepas dari peningkatan pengawasan dan bimbingan dari Kepala Sekolah. Hal diatas menunjukkan bahwa jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah tidak dilakukan dengan baik maka akan berimplikasi kepada lambatnya proses peningkatan kinerja guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Kemudian dengan keterlibatan diri kepala sekolah dalam observasi kelas akan berimplikasi pada ketidak

stabilannya kualitas pembelajaran, serta kurangnya kepala sekolah dalam mengupayakan pencapaian professional guru yang akan mengakibatkan kegiatan PBM akan monoton karena tidak adanya peningkatan professional guru tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi saran dan masukan peneliti:

1.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Masih terdapatnya kinerja guru kelas di kabupaten Bandung yang masih perlu ditingkatkan, maka sekolah dapat meningkatkan dengan adanya peningkatan mutu pengawasan Kepala Sekolah dalam penguasaan kinerja guru dengan memberikan bimbingan, pembinaan terkait permasalahan yang dihadapi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran baik berupa supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah secara berkala maupun pembinaan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) sehingga guru dapat *sharing* mengenai pembelajaran kurikulum 2013.

1.3.2 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung telah menunjukkan kinerja yang baik, hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam beberapa hal yakni:

- a. Secara umum kinerja guru kelas dilihat dari perencanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung sudah sangat baik namun dalam hal merancang RPP tematik terpadu masih kurang lengkap dengan tidak adanya pengintegrasian hal-hal berupa PPK, keterampilan abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, literasi, HOTS dan pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan aturan RPP revisi tahun 2018, sehingga diperlukan peningkatan pada kemampuan menyusun RPP tematik terpadu yang sesuai dengan kaidah RPP tematik terpadu revisi terbaru karena pembelajaran harus direncanakan atau dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Perencanaan yang baik harus diimbangi juga dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Setidaknya, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan atau bahkan pelaksanaan menunjukkan hasil yang lebih baik dari perencanaan.

- b. Kinerja guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sudah baik namun pembelajarannya masih sedikit terlihat dalam pemisahan dari mata pelajaran ke mata pelajaran lain. Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap hasilnya penerapan model pembelajaran tematik di sekolah dasar, guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran lebih bermakna dan utuh.
- c. Kinerja guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik namun masih ada beberapa hal yang kurang menerapkan pembelajaran aktif serta penggunaan media dan alat teknologi sehingga perlu adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran antara lain dengan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran seperti alat peraga dan fasilitas perpustakaan. Metode dan media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk diperhatikan, karena metode dan media yang dipilih harus mengacu kepada karakteristik materi yang akan disampaikan. Karena itu pemilihan metode dan media pembelajaran ini harus dicermati oleh guru agar materi tersampaikan dengan baik. Selain itu penguasaan langkah-langkah metode dan media ini pun perlu diperhatikan, supaya tiap langkah terlewati dengan baik.
- d. Peningkatan pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum sehingga dapat meminimalisir kurangnya pelaksanaan kurikulum yang disebabkan oleh sulitnya guru dalam menterjemahkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 ke dalam program pengajaran semester. Perubahan pola pikir sesuai dengan perkembangan kurikulum dengan pendekatan tematik dan sebagian besar guru masih belum menguasai hal tersebut. Oleh karena itu diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru terutama dalam hal pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar.
- e. Guru juga perlu memperhatikan dengan seksama bentuk penilaian yang digunakan dalam pembelajaran. Proses penilaian pembelajaran yang baik

akan memberikan umpan balik yang mendukung guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

1.3.3 Bagi Pihak-Pihak Terkait

- a. Kepada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan untuk mewujudkan misi perbaikan mutu pendidikan melalui upaya meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran, diharapkan memiliki perencanaan program yang jelas dan disosialisasikan serta setiap program diharapkan ada tindak lanjutnya secara nyata, agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai.
- b. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK) untuk meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung melalui peningkatan pelatihan Kurikulum 2013, maka pelaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 perlu ditingkatkan terutama dalam memilih pelatih dan meningkatkan kemampuannya dalam memberikan materi pembelajaran. Pelatih sebaiknya dipilih dari guru-guru berprestasi yang sudah memiliki pemahaman tentang Kurikulum 2013 dan memiliki kemampuan fasilitasi mencakup komunikasi yang kreatif dan efektif. Peningkatan kemampuan pelatih dapat dilakukan melalui kegiatan penyegaran instruktur Kurikulum 2013 dan bimbingan teknis penguatan instruktur Kurikulum 2013, sehingga diharapkan pelatih atau instruktur Kurikulum 2013 memiliki kualifikasi memadai sesuai dengan bidangnya dan berkompeten kemudian pelatihan Kurikulum 2013 perlu direncanakan dengan matang, dengan melibatkan *stakeholder* yang berkepentingan, sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan lebih baik.
- c. Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pengawas Sekolah Kepala Sekolah dan Guru (LP2KS) untuk melaksanakan program pendampingan secara berkala setiap adanya revisi. Program pendampingan merupakan faktor penting bagi suksesnya Kurikulum 2013, karena melalui pendampingan dapat menyelaraskan persepsi dan langkah yang telah disepakati bersama dalam menyelenggarakan kegiatan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Sehingga guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengimplementasikan Kurikulum

2013 sesuai dengan kaidah, prinsip, makna prosedur yang tercakup dalam elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD. Sehingga guru dapat menjabarkan RPP dengan pendekatan saintifik, tematik terpadu, pembelajaran yang menghasilkan pemecahan masalah, pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian.

- d. Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang menyiapkan calon guru hendaknya dapat memberi bekal yang optimal dalam rangka melaksanakan keprofesiannya dan memotivasi calon guru khususnya guru sekolah dasar untuk dapat dan berkeinginan mengajar di Sekolah Dasar dengan profesional

1.3.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan memperluas penelitian ini baik dengan memperdalam variable yang diteliti maupun variable-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga didapatkan informasi yang lebih komprehensif dalam rangka meningkatkan kinerja guru kelas. Para peneliti lain juga terbuka untuk memodifikasi model dan variable-variabel yang sudah ada untuk keperluan pengembangan dan peningkatan kinerja guru kelas sekolah dasar. Kemudian disarankan pula mengadakan penelitian terkait masalah kinerja mengajar guru dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga akan dapat digali lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan variabel tersebut kemudian disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa (kuantitatif) ditinjau dari faktor-faktor lain selain variabel yang dikaji pada penelitian ini. Selanjutnya Perlu diadakan penelitian lanjutan terkait kinerja guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dimana penilaian kinerja tidak hanya berasal dari angket tanggapan guru tetapi juga penilaian langsung terhadap guru oleh peneliti atau pengawas.